



CURRENT
Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini
<https://current.ejournal.unri.ac.id>



MANAJEMEN LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN NILAI PERUSAHAAN PERAN PERENCANAAN PAJAK SEBAGAI MODERASI

EARNING MANAGEMENT, DIVIDEND POLICY AND CORPORATE VALUE: THE ROLE OF TAX PLANNING AS MODERATION

Dumexs Bahari^{1*}, Zirman Zirman², Fajar Odiatma³, Rheny Afriana Hanif⁴

¹²³⁴*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Pekanbaru*

*Email: dumexbahari03@gmail.com

Keywords

Earnings Management, Dividend Policy, Tax Planning, Firm Value

Article informations

Received:

2022-04-21

Accepted:

2022-12-07

Available Online:

2022-12-16

Abstract

This study analyzes earnings management and dividend policy's effect on business value, then tests tax planning as moderation. This study's population is raw material producing companies registered on the Indonesia Stock Exchange for 2018-2020, hence a purposive sample of 25 companies was used. Data processing with regression reveals earnings management affects firm value, dividend policy affects firm value, tax planning cannot moderate the effect of earnings management on firm value, but it can reduce the effect of dividend policy on firm value.

PENDAHULUAN

Kompetisi pada pada ajang perbisnisan saat sekarang amatlah sengit, mendorong manajemen agar mendapatkan nilai sempurna dari perusahaan yang ditempatinya, terlepas dari apakah manajemen dikelola dengan baik atau tidak. Hal ini mempengaruhi keputusan investor untuk menarik atau menginvestasikan modalnya. Terutama perubahan global pada saat ini tiap tahunnya ada banyak perusahaan yang berdiri, yang dapat menimbulkan persaingan antar perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan pertumbuhan jumlah emiten dari tahun ke tahunnya, dimana pada tahun 2019 sudah terdaftar sebanyak 648 emiten (idx.co.id, 26 februari 2020). Hingga detik ini Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat ada 740 Perusahaan saham serta 24 perusahaan yang sementara dinilai serta mengantri untuk persiapan mengerjakan *Initial Public Offering* (IPO) ditahun ini. Dilanjutkan BEI mengatakan tercatat 1.000 perusahaan yang melakukan akselerasi dengan berbagai terobosan. Salah satunya melalui *Special Purpose Acquisition Company* (SPAC). BEI mengatakan saat ini, di Indonesia tidak terdapat skema investasi pendirian perusahaan yang menggunakan skema SPAC, dikutip dari (www.kompas.com, 13 Agustus 2021).

Nilai sebuah perusahaan adalah kondisi yang telah diraih pada sebuah perusahaan sebagai bayangan dari kepercayaan khalayak ramai pada perusahaan yang sudah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, terhitung dari perusahaan dibangun hingga sekarang, (Noerirawan, 2021). Jika melihat data yang dirilis oleh Irwan Djaja (2019) terjadi pergesaran cara pandang investor terhadap nilai perusahaan, melalui munculnya start-up saat ini, fenomena akan semakin menarik perhatian untuk banyak orang. The Global Unicorn Club, merilis data valuasi 5 unicorn Indonesia pada 7 Oktober 2019: Gojek \$10 miliar, Tokopedia \$7 miliar,



Traveloka \$2 miliar, Bukalapak \$ 2,5 miliar, Ovo \$2,9 miliar

Berdasarkan Gumanti (2000) dikutip dari Hanif dan Odiatma (2020) mengatakan bahwa Manajemen laba diduga dilakukan oleh seorang manajer atau pemegang buku keuangan dan masuk dalam proses pertanggungjawaban keuangan perusahaan. Perusahaan berharap untuk mendapatkan keuntungan dari manajemen laba. Penelitian Nurhasanatang, dkk (2020) serta Odiatma dan Hanif (2020) mengatakan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh nilai perusahaan.

Kemampuan perusahaan untuk membayar dividen juga harus diperhatikan. Karena bisa mencerminkan nilai perusahaan. Kenaikan nilai saham yang signifikan, mempengaruhi naiknya nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh dalam penelitian oleh Afriyenti (2020) bahwa semakin tinggi pemegang saham menerima dividen maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Begitupun sebaliknya, maka dari itu, kebijakan dividen adalah satu dari hasil terpenting mengenai ketakutan tentang jumlah pendapatan yang dapat dibayarkan pada perusahaan sebagai dividen dan nilai jumlah yang dipotong.

Nilai dividen yang tinggi mampu membawa dampak pada pasar saham. Jika dividen tinggi, nilai saham akan tinggi, yang meningkatkan nilai perusahaan. Jika dividen rendah, nilai saham dan nilai perusahaan akan turun. Hal ini di dukung oleh penelitian Putri dan Rachmawati (2017) dan Nurhasanatang, Dkk (2020) bahwa Kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Fadilah (2020) mengatakan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh apa-apa kepada nilai perusahaan.

Ketidak konsistenan penelitian terdahulu diduga dipengaruhi oleh faktor lain salah satunya perencanaan pajak. Usaha mewujudkan kewajiban perpajakan wajib diimbangi dengan tindakan manajemen perpajakan yang benar. Manajemen perpajakan ialah usaha yang terstruktur yang termasuk didalamnya *planning, organizing, implementation, dan controlling* dibagian perpajakan pada pencapaian untuk memenuhi wajib pajak yang minim. Maka manajemen perpajakan ialah usaha untuk melakukan fungsi manajemen pajak agar mampu mencapai daya guna serta tepat guna pelaksanaan hak serta kewajiban perpajakan.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen laba dapat dikaitkan pada *agency theory*, teori ini berhubungan pada principal serta pemasok. Principal memercayakan sebuah tanggung jawab putusan pada manajer (*agent*) sesuai dengan kesepakatan kerja. Manajer mempunyai tugas mengelola perusahaan dan lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan serta peluang perusahaan pada beberapa tahun kedepan dibandingkan pemilih (investor). Keadaan ini biasa disebut asimetri informasi (*information asymmetric*).

Akibat perbedaan kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajemen, tentunya akan mempengaruhi kebijakan yang diputuskan oleh seorang manajer, sehingga membuat manajer melakukan manajemen laba agar bisa meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dikerjakan Hanif dan Odiatma (2020) mendapatkan bahwa manajemen laba dipengaruhi oleh nilai perusahaan secara signifikan. Selain itu, manajemen laba ini dapat menentukan pencapaian target perusahaan, yang apabila perusahaan tidak dapat mengelola labanya dengan baik, keberlangsungan operasional akan menjadi persoalan di internal perusahaan tersebut. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Tandy (2014). Namun, ini tidak berarti bahwa tidak ada perusahaan yang mampu mengelola laba mereka dengan sukses, karena organisasi skala kecil dan besar mungkin menghadapi masalah jika mereka tidak mengelola laba mereka dengan tepat. Oleh sebab itu hipotesis yang ingin dikembangkan ialah:

H₁: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Pendapat *bird in the hand* ialah pendapat Myron Gordon serta John Lintner. Mereka berpendapat para investor sangat sukapada keuntungan yang berbentuk dividen, dibanding pada *capital gain*. Selarasa dengan pendapat Sudana (2011:6) *bird in the hand theory*, ialah

diadakannya kebijakan dividen yang mempunyai dampak yang baik terhadap nilai saham. Ada banyak pemegang saham yang percaya pada pendapat ini dikarenakan pada saat pembayaran dividen meningkat maka dapat dihasilkan nilai saham yang meningkat pula. Para investor berpendapat bahwa peningkatan dividen akan membuat nilai saham meningkat serta kemudian berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pembagian dividen ialah sebuah pertanda untuk pemegang saham, dimana meningkatnya dividen menandakan sistem manajemen akan merasa yakin atas kelangsungan perusahaan kedepannya, dan menjadikan nilai perusahaan dapat meningkat. Hal ini selaras pada hasil penelitian yang dikerjakan Putri (2017) mereka menyatakan bahwa kebijakan dividen berdampak baik pada nilai perusahaan. Pada penelitian (Nurhasanatang, dkk. 2020) menyatakan kebijakan dividen dapat berdampak pada nilai perusahaan. Perusahaan akan dapat terus berlangsung dan mengalami perkembangan jika memperhatikan bahwa adanya dukungan dari pihak eksternal perusahaan seperti investor itu berdampak baik, namun adapun jika investor yang sudah bermitra dengan perusahaan namun tidak dapat mempertahankan keberlanjutan pun akan bisa menimbulkan gejolak pada perusahaan, hal ini yang telah disampaikan dalam penelitian Suprianto (2018). Pada penjelasan diatas, dapat ditarik hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H₂: Kebijakan Dividen Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak Memoderasi Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Tarmidi dan Etty (2019) mendapatkan hasil yaitu perencanaan pajak berdampak baik pada nilai perusahaan. Kesadaran investor terhadap peraturan dan sanksi perpajakan mempengaruhi pandangan kepada perencanaan pajak perusahaan. Perencanaan pajak yang dikerjakan perusahaan guna meningkatnya kesejahteraan investor, tidak untuk kepentingan pribadi. Nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan lebih mementingkan kepuasan serta kesejahteraan para investor.

Berdasarkan Suandy (2011:6). Perencanaan pajak ialah usaha mengerjakan penghematan atau meminimalisir pajak, yang secara benar bisa dikerjakan melewati manajemen pajak. Satu dari biaya yang ditekan perusahaan adalah biaya pembayaran pajak perusahaan. Pembiayaan pajak lebih besar maka dapat menurunkan keuntungan sesudah pajak (*after tax profit*) serta arus kas (*cash flow*), sehingga perusahaan mengupayakan dapat membayar pajak yang rendah menggunakan berbagai metode.

Penelitian Tarmidi dan Etty (2019) mendapatkan hasil bahwa perencanaan pajak berdampak baik pada nilai perusahaan dan penelitian Nurhasanatang, dkk (2020) memperlihatkan pada manajemen laba berdampak untuk nilai perusahaan dan hasil dari penelitian Hanif dan Odiatma (2020) menyatakan bahwa perencanaan pajak mampu memoderasi manajemen laba. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat ditarik hipotesis yang dikembangkan yakni:

H₃: Perencanaan Pajak dapat memoderasi pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak Memoderasi Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Sudana (2011:6) *bird in the hand theory*, ialah kebijakan dividen yang berdampak baik pada nilai saham. Dimaksudkan jika pembagian dividen perusahaan meningkat maka dapat berpengaruh dengan nilai saham perusahaan yang meningkat. Para investor menyatakan pada peningkatan dividen terhadap nilai saham akan meningkat dan diikuti nilai perusahaan yang meningkat pula.

Kebijakan putusan pembayaran dividen menjadi berarti terkait pada apakah arus kas akan dibayar pemegang saham atau ditahan guna menjadi modal investasi kembali pada perusahaan. Besaran dividen yang terbagi bergantung pada kebijakan dividen tiap perusahaan. Keseimbangan laba bersih sesudah pajak dibagikan sebagai bentuk dividen yang ditampilkan



Keterangan:

- Y = Nilai Perusahaan
 α = Konstanta
 $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi
 X_1 = Variabel Independen Manajemen Laba
 X_2 = Variabel Independen Kebijakan Dividen
e = Error

Uji Analisis Moderasi

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan salah satu bentuk regresi linier berganda yang meliputi interaksi antara variabel independen dan variabel moderasi (Ghozali, 2013: 213). Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel perencanaan pajak berpengaruh terhadap hubungan antara manajemen laba dengan kebijakan dividen dan nilai bisnis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik variabel penelitian terdapat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Hasil Stastitik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai perusahaan	75	.4410	12.7388	1.764997	1.8077699
Manajemen Laba	75	-.1693	.6080	.025128	.1222999
Kebijakan Dividen	75	.0559	9.2589	1.024529	1.4039821
Perencanaan Pajak	75	-.6229	3.1275	.444180	.5283166
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Data Olahan SPSS (2022)

Nilai perusahaan memperlihatkan hasil terendah sebesar 0,4410 yakni perusahaan Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) ditahun 2019, serta hasil tertinggi Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) Pada tahun 2019 dengan nilai 12,7388. Nilai tengah pada hasil perusahaan ialah 1,764997 dengan standar deviasi sebesar 1,8077699. Untuk manajemen laba menunjukkan nilai terendah -0.1693 yaitu perusahaan Samindo Resources Tbk (MYOH) pada tahun 2018, tertinggi 0.6080 yakni perusahaan Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) pada tahun 2018, dengan nilai tengah 0.025128 serta standar deviasi 0,1222999. Kebijakan dividen menunjukkan nilai terendah 0.0559 yaitu pada perusahaan Kapuas Prima Coal Tbk. (ZINC) tahun 2019, tertinggi 9.2589 pada perusahaan Bayan Resources Tbk. (BYAN) tahun 2020, dengan rata – rata 1,024529 dan standar deviasi 1.4039821. Perencanaan pajak menunjukkan nilai terendah -0.6229 pada perusahaan Elnusa Tbk (ELSA) tahun 2019, tertinggi 3.1275 pada perusahaan J Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB) ditahun 2020, dengan nilai tengah 0.444180 dan standar deviasi 0.5283166.

Seluruh pengujian asumsi klasik, normalitas, multikoleneartitas, autokorelasi dan heterskedastisitas memenuhi syarat, dan selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis.

Tabel 4
Hasil pengujian hipotesis

Variabel X	Beta	t _{hitung}	Sig	Keterangan
Manajemen Laba	1.011	2.292	0.025	H _{a1} Diterima
Kebijakan Dividen	0.209	5.088	0.000	H _{a2} Diterima
Perencanaan Pajak dengan Manajemen Laba	0.102	0.142	0.888	H _{a3} Ditolak
Perencanaan Pajak dengan Kebijakan Dividen	0.734	2.356	0.022	H _{a4} Diterima

Sumber: Data Olahan SPSS (2022)



Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.352	.330	.4414914

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Manajemen Laba

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Olahan SPSS (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa hasil Adjusted R Square adalah 0,330, sehingga 33% dari nilai perusahaan dapat dijabarkan oleh manajemen laba dan kebijakan dividen, dan 67% dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini.

Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar 2,292 dengan signifikansi 0,025 dan didapatkan hasil t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed). Diketahui bahwa t hitung (2,292) > t tabel (2,000) serta Sig (0,025) < 0,05 sehingga dapat disimpulkan H₀₁ ditolak serta H_{a1} diterima, yang berarti hipotesis pertama diterima.

Kesimpulan penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dikerjakan oleh (Nurhasanatang, *dkk* 2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manajemen laba mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian (Hanif serta Odiatma, 2020) mengatakan bahwa manajemen laba berdampak signifikan kepada nilai perusahaan dan menurut Tarmidi dan Etty (2019) mengatakan bahwa manajemen laba berdampak baik pada manajemen laba.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis memperlihatkan nilai t hitung sebesar 5,088 dengan signifikansi 0,000 Diketahui bahwa t hitung (5,088) > t tabel (2,000) serta Sig (0,000) < 0,05 sehingga bisa disimpulkan H₀₂ ditolak serta H_{a2} diterima, yang berarti hipotesis kedua diterima. Hal tersebut memperlihatkan bahwa kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan.

Hasil riset ini selaras dengan penelitian yang dikerjakan (Putri dan Rachmawati, 2017) serta Indriawati (2018) mengatakan bahwa kebijakan dividen berdampak baik pada nilai perusahaan. Penelitian (Nurhasanatang, *et al* 2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Perencanaan Pajak Memoderasi Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan

Dengan menggunakan perbandingan ketiga persamaan regresi didapatkan hasil yaitu kedua nilai t_{hitung} perencanaan pajak pada persamaan kedua terhadap nilai perusahaan sebesar (-1,123) dengan nilai signifikan 0,266 > 0,05 serta nilai t_{hitung} struktur manajemen laba perencanaan pajak dengan nilai signifikan 0,888 > 0,05. Sehingga dapat dinilai bahwa variabel perencanaan pajak bukanlah moderator untuk hubungan manajemen laba dengan nilai perusahaan. Dari hasil diatas, dapat disimpulkan untuk menolak hipotesis ketiga yang berarti perencanaan pajak tidak dapat memoderasi kaitan pada manajemen laba kepada nilai perusahaan. Hasil pengujian ini selarasa dengan penelitian yang dikerjakan Aditama dan Purwaningsih (2014) mengatakan perencanaan pajak ternyata tidak berdampak baik pada manajemen laba pada perusahaan nonmanufaktur yang tercatat di BEI.

Pengaruh Perencanaan Pajak Memoderasi Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Perbandingan ketiga persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai thitung perencanaan pajak pada persamaan kedua terhadap nilai perusahaan adalah 0,923 pada tingkat signifikansi 0,360 > 0,05 dan nilai thitung kebijakan dividen untuk perencanaan pajak memiliki tingkat signifikansi 0,022 < 0,05. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel perencanaan pajak dapat menjadi variabel moderator untuk hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat adalah benar, yaitu bahwa perencanaan pajak dapat

mengubah hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Hal pengujian ini selaras dengan Putri dan Rachmawati, (2017) mengatakan kebijakan dividen berdampak naik kepada nilai perusahaan. Begitu juga menurut (Lestari, 2014) semakin baik perusahaan dalam mengerjakan kegiatan perencanaan perpajakan akan semakin meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan analisa data serta pembahasan dari penelitian yang sudah dikerjakan, maka kesimpulan dari penelitian ini ialah Manajemen Laba berdampak signifikan kepada nilai perusahaan yang hal ini dari perusahaan yang terlibat dalam penelitian dapat mengelola keuntungan yang diperoleh untuk dijadikan resource bagi operasional perusahaannya. Kebijakan Dividen berdampak kepada nilai perusahaan dimana setelah dilakukan penelitian perusahaan yang terlibat dalam penelitian turut melibatkan semua pemegang saham untuk terus mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan, perencanaan pajak tidak mampu memoderasi dampak manajemen laba kepada nilai perusahaan dan perencanaan pajak dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan penghasil bahan baku yang tercatat di BEI 2018-2020

Dalam penelitian terdapat kekurangan serta keterbatasan yang mampu diperbaiki oleh peneliti selanjutnya. Durasi periode pengamatan yang singkat merupakan salah satu kekurangan yang dapat diatasi. Penelitian ini hanya memakai perusahaan penghasil bahan baku yang tercatat di BEI untuk dijadikan sampel, sehingga hasilnya tidak dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk perusahaan lainnya yang tercatat di BEI dan pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yakni manajemen laba, kebijakan dividen serta perencanaan pajak.

Dengan segala kekurangan diatas, peneliti memberi masukan kepada penelitian selanjutnya, untuk dapat memperpanjang rentang waktu penelitian dan menggunakan objek penelitian yang lebih luas lagi sehingga dapat menguniversal pada hasil penelitian. Studi selanjutnya juga dapat mencakup sektor tambahan sehingga hasil penelitian yang dikumpulkan dapat digunakan untuk populasi yang lebih besar.

REFERENSI

- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 3, 375–388. <https://doi.org/10.24912/ja.v20i3.4>
- Bonita, Z. (2016). *Pengaruh Kebijakan dividen, Kebijakan hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di BEI Periode 2010 -2014*.
- Afriyenti, M & Fadilah, R. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Perencanaan Pajak, Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Terhadap Nilai Perusahaan. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109056>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Sembilan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanif, R. A., & Odiatma, F. (2020). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur dan Jasa Keuangan yang Terdaftar di Bei 2014 – 2018 Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Moderasi. *The Journal of Taxation: Tax Center*, 1(1), 69–101.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss2.art8>
- Lestari, N. (2014). Pengaruh Tax Planning Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 7(1), 69–



83. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i1.2647>
- Lumapow, L. S., & Tumiwa, R. A. F. (2017). The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(22), 20–24. <https://www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/39880/40994>
- Noerirawan, R. dkk. (2021). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Vol.1 No. 2*. <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>
- Nurhasanatang, S., Taufik, T., & Azlina, N. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan leverage, keputusan investasi dan manajemen laba terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. *Sorot*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.31258/sorot.15.1.13-31>
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan : Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis* (Edisi Revi). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, V. R., & Rachmawati, A. (2017). The Effect of Profitability, Dividend Policy, Debt Policy, and Firm Age on Firm Value in The Non-Bank Financial Industry. *Jurnal Ilmu Manajemen & Ekonomika*, 10(1), 14. <https://doi.org/10.35384/jime.v10i1.59>
- Sari, H. N., Astuti, T. P., & Suseno, A. E. (2017). Pengaruh Manajemen Laba dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (Jako)*, 10(01), 46–55.
- Sari, O. T. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 2(2), 1–7. <https://doi.org/10.15294/maj.v2i2.2517>
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory, Seventh Edition*. Toronto: Prentice Hall International Inc.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak (ed.6)*. Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga. <https://www.kajianpustaka.com/2017/11/pengertian-jenis-dan-pengukuran-nilai-perusahaan.html>
- Suprianto, E., & Setiawan, D. (2018). Impact of Family control on the relationship between earning management and future performance in Indonesia. *Business and Economic Horizons*, 14(2), 342–354. <https://doi.org/10.15208/beh.2018.25>
- Tarmidi, Deden ; Murwaningsari, E. (2019). The Influence of Earnings Management and Tax Planning on Firm Value with Audit Quality as Moderating Variable. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(4). <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Tandy, A. Y., Setiawati, L., & Setiawan, E. (2014). The effect of CSR disclosure to firm value with earning management as moderating variable: a case study of non-financing firms listed at the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Trade and Global Markets*, 7(3), 190–204.
- Yorke, S. M., Amidu, M., & Agyemin-Boateng, C. (2016). The effects of earning management and corporate tax avoidance on firm value. *International Journal of Management Practices*, 9(2), 112–131.